

MENINGKATKAN POTENSI PERKEMBANGAN ANAK-ANAK MELALUI KEGIATAN FESTIVAL ANAK SHOLEH DI DESA JANGAN-JANGAN

St. Ni'ma HR^{1*}, Nurul Hikmah², Astuti Annisa Halim³, A. Husnul Fatimah⁴, Dewi Wulandari⁵, Asgar⁶, Ahmad Ali Yafi⁷, Luthfi Hasanuddin⁸, Reski Aditya⁹, Putri Nabila Ahrifa¹⁰, Indah Fadhilah Rahman¹¹, Ramadayanti¹²

^{1*,2,3,...,12} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia
sittinimahr@gmail.com¹, hikmahnuhi2712@gmail.com², astutiannisa401@gmail.com³,
ahusnulf@gmail.com⁴, dewiwindarii7@gmail.com⁵, Asgarhtnc@gmail.com⁶,
aaahmadali223@gmail.com⁷, tk.luthfi03@gmail.com⁸, reskiaditya90667@gmail.com⁹,
ahrifaptrii@gmail.com¹⁰, Indah.fadhilah@uinalauddin.ac.id¹¹, ramadayanti.anti@uin-
alauddin.ac.id¹²

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Festival Anak Sholeh dilaksanakan di Desa Jangan-Jangan, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru sebagai upaya meningkatkan kemampuan dasar keagamaan dan pembentukan karakter Islami pada anak-anak. Permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah masih terbatasnya kegiatan pembinaan keagamaan yang mampu mengembangkan keberanian, kedisiplinan, serta rasa percaya diri anak sejak usia dini. Solusi yang ditawarkan dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan edukatif dan religius seperti lomba adzan, hafalan doa, praktik sholat, dan pildacil. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan melibatkan mahasiswa KKN, masyarakat, dan anak-anak sebagai peserta kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Festival Anak Sholeh mampu meningkatkan kemampuan dasar keagamaan anak-anak, keberanian tampil di depan umum, serta membentuk karakter disiplin, sopan, dan bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini memperoleh respon positif dari masyarakat karena dianggap mampu menjadi sarana pembinaan generasi muda yang religius dan berakhlak baik. Dengan demikian, Festival Anak Sholeh dapat menjadi salah satu bentuk kegiatan pembinaan karakter Islami yang efektif dan berkelanjutan di lingkungan masyarakat..

Kata Kunci: Festival Anak Sholeh, Pengabdian Masyarakat, KKN, Perkembangan Anak, Pendidikan Keagamaan

Abstract: Community service activities through the Festival Anak Sholeh program were carried out in Jangan-Jangan Village, Pujananting District, Barru Regency as an effort to improve children's basic religious abilities and Islamic character building. The main problem faced by the community was the limited availability of religious development activities that could foster courage, discipline, and self-confidence in children from an early age. The solution offered was implemented through various educational and religious activities such as adzan competitions, prayer memorization, prayer practice, and Islamic speech performances. The implementation method consisted of preparation, execution, and evaluation stages involving KKN students, the local community, and children as participants. The results showed that the Festival Anak Sholeh successfully improved children's basic religious skills, confidence in public speaking, and positive character traits such as discipline, politeness, and responsibility. In addition, the program received positive responses from the community because it was considered effective in fostering a religious and morally responsible young generation. Therefore, the Festival Anak Sholeh can serve as an effective and sustainable Islamic character-building activity within the community.

Keywords: Festival Anak Sholeh, Community Service, KKN, Child Development, Religious Education

Article History:

Received	Revised	Published
10 April 2026	10 Mei 2026	15 Mei 2026

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui pendekatan sosial, pendidikan, dan keagamaan di lingkungan masyarakat. Kegiatan KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus membantu masyarakat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa menyusun beberapa program kerja yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, dan potensi masyarakat setempat. Program kerja tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat nyata serta menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Program kerja yang disusun oleh mahasiswa KKN juga didasarkan pada hasil observasi lapangan serta menyesuaikan dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Selain bertujuan membantu masyarakat, program kerja KKN juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat sehingga tercipta kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama masyarakat Desa Jangan-Jangan, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru, salah satu program kerja yang dianggap penting untuk dilaksanakan adalah kegiatan “Festival Anak Sholeh” yang berfokus pada upaya meningkatkan potensi perkembangan anak-anak melalui kegiatan keagamaan dan pendidikan karakter. Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Oleh karena itu, perkembangan anak perlu diperhatikan sejak dini, baik dari aspek pendidikan, mental, sosial, maupun spiritual. Perkembangan anak yang baik dapat terbentuk melalui lingkungan yang positif serta kegiatan yang mampu menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan. Kegiatan keagamaan menjadi salah satu sarana yang efektif dalam membentuk karakter anak agar memiliki akhlak yang baik, rasa percaya diri, disiplin, dan kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Melihat pentingnya pembinaan karakter anak sejak usia dini, mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melaksanakan kegiatan Festival Anak Sholeh sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kemampuan dan potensi anak-anak di bidang keagamaan. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Nurul Mu'min Dusun Bette dengan melibatkan anak-anak usia sekolah dasar sebagai peserta utama. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi lomba adzan, praktek sholat, hafalan doa, dan pildacil yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman serta mengembangkan bakat dan minat anak-anak dalam bidang keagamaan. Festival Anak Sholeh dipilih sebagai program kerja karena masih kurangnya wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan keagamaan dan keberanian tampil di depan umum. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya dalam membangun karakter Islami pada anak-anak agar mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, anak-anak diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan, tetapi juga mampu meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, dan semangat berkompetisi secara sehat (Anshori et al. 2026).

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat dan didukung oleh pemerintah desa, imam desa, serta remaja masjid setempat. Antusiasme peserta terlihat dari

semangat anak-anak dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Dengan adanya program ini, diharapkan kegiatan pembinaan keagamaan terhadap anak-anak dapat terus berlanjut sehingga mampu memberikan dampak positif dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, percaya diri, dan memiliki pemahaman keislaman yang lebih baik.

Tujuan Pengabdian:

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui program “Festival Anak Sholeh” ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan bakat dan potensi anak-anak dalam bidang keagamaan seperti adzan, hafalan doa, praktek sholat, dan pildacil.
3. Menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak untuk tampil di depan umum melalui kegiatan perlombaan dan pembinaan keagamaan.
4. Membentuk karakter anak yang berakhlak mulia, disiplin, sopan santun, dan memiliki sikap Islami sejak usia dini.
5. Memberikan wadah positif bagi anak-anak untuk belajar, berkreasi, dan meningkatkan kemampuan sosial melalui kegiatan keagamaan.
6. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pembinaan karakter dan pendidikan agama bagi anak-anak.
7. Mempererat hubungan silaturahmi antara mahasiswa KKN, masyarakat, dan anak-anak di Desa Jangan-Jangan melalui kegiatan pengabdian yang bermanfaat.
8. Mendorong keberlanjutan kegiatan pembinaan keagamaan anak-anak yang dapat dilanjutkan oleh masyarakat dan remaja masjid setempat.

Metode

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam kegiatan “Festival Anak Sholeh” dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Metode ini disusun agar program kerja dapat berjalan secara terarah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tahap Persiapan.

Persiapan Pada tahap persiapan, mahasiswa KKN terlebih dahulu melakukan observasi dan koordinasi dengan pemerintah Desa Jangan-Jangan, imam desa, serta masyarakat setempat terkait pelaksanaan kegiatan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan sosialisasi kepada anak-anak dan pihak sekolah mengenai kegiatan Festival Anak Sholeh yang akan dilaksanakan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat sekaligus mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung di Masjid Nurul Mu'min Dusun Bette dengan melibatkan anak-anak usia sekolah dasar sebagai peserta kegiatan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi:

- Metode Sosialisasi, yaitu memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.
- Metode Praktik Langsung, yaitu peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan mereka seperti adzan, praktek sholat, hafalan doa, dan

pildacil di depan umum.

- Metode Pendampingan, yaitu mahasiswa KKN memberikan arahan dan bimbingan kepada anak-anak selama kegiatan berlangsung agar peserta lebih percaya diri dan mampu mengikuti kegiatan dengan baik.
- Metode Perlombaan, yaitu pelaksanaan lomba-lomba keagamaan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi, kreativitas, serta keberanian anakanak dalam menunjukkan kemampuan mereka.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program serta melihat perkembangan kemampuan dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap partisipasi anak-anak, ketercapaian kegiatan, serta respon masyarakat terhadap pelaksanaan Festival Anak Sholeh. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi bahan pembelajaran dan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

Lokasi dan Waktu Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program “Festival Anak Sholeh” dilaksanakan di Masjid Nurul Mu’min yang berada di Dusun Bette, Desa JanganJangan, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi mahasiswa KKN yang melihat adanya kebutuhan pembinaan keagamaan bagi anak-anak di lingkungan tersebut. Selain itu, masjid dipilih sebagai tempat pelaksanaan kegiatan karena menjadi pusat aktivitas keagamaan masyarakat serta mudah dijangkau oleh peserta kegiatan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Minggu, 26 April 2026. Waktu pelaksanaan dipilih dengan mempertimbangkan kondisi dan waktu luang anak-anak agar mereka dapat mengikuti kegiatan dengan baik tanpa mengganggu aktivitas sekolah maupun kegiatan lainnya. Pelaksanaan kegiatan selama satu hari ini diisi dengan berbagai rangkaian lomba dan pembinaan keagamaan yang berlangsung secara tertib, lancar, dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta maupun masyarakat setempat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan “Festival Anak Sholeh” dilaksanakan dengan beberapa rangkaian acara yang disusun secara terstruktur agar kegiatan dapat berjalan dengan baik serta memberikan manfaat bagi anak-anak dan masyarakat Desa Jangan-Jangan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran keagamaan, tetapi juga menjadi wadah untuk meningkatkan kepercayaan diri dan mengembangkan bakat anak-anak dalam bidang keislaman.

1. Pembukaan

Kegiatan diawali dengan pembukaan resmi oleh pembawa acara (MC). Pada sesi pembukaan juga dilaksanakan pembacaan ayat suci Al-Qur’an dan doa bersama dengan harapan seluruh rangkaian kegiatan Festival Anak Sholeh dapat berjalan dengan lancar serta memberikan keberkahan bagi seluruh peserta dan panitia. Setelah itu, dilanjutkan dengan sambutan dari mahasiswa KKN dan tokoh masyarakat setempat sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan.

2. Pemberian Arahan dan Motivasi

Pada tahap ini, mahasiswa KKN memberikan arahan dan motivasi kepada peserta mengenai pentingnya mempelajari ilmu agama sejak usia dini. Anak-anak diberikan pemahaman tentang pentingnya memiliki akhlak yang baik, keberanian tampil di depan umum,

serta semangat dalam mengembangkan bakat dan kemampuan keagamaan. Selain itu, peserta juga diberikan penjelasan mengenai tata tertib dan rangkaian perlombaan yang akan dilaksanakan selama kegiatan berlangsung.

3. Pelaksanaan Lomba Keagamaan

Kegiatan inti Festival Anak Sholeh diisi dengan berbagai perlombaan dan praktik keagamaan yang diikuti oleh anak-anak usia sekolah dasar. Adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

Lomba Adzan

Pada kegiatan ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengumandangkan adzan di depan peserta lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keberanian, kepercayaan diri, serta kemampuan anak-anak dalam melafalkan adzan dengan baik dan benar.



Gambar 1. Lomba Adzan

Lomba Hafalan doa

Peserta diminta untuk menghafalkan dan membacakan doa-doa harian yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kebiasaan anak-anak dalam mengamalkan doa sehari-hari.



Gambar 2. Lomba Hafalan doa

Praktik Sholat

Pada sesi praktik sholat, peserta mempraktikkan tata cara sholat yang benar mulai dari gerakan hingga bacaan sholat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pelaksanaan ibadah sholat sesuai ajaran Islam.

Lomba Pildacil

Kegiatan pildacil (pemilihan dai cilik) dilakukan untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum serta meningkatkan keberanian anak-anak dalam menyampaikan pesan-pesan Islami. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan ceramah singkat dengan tema keagamaan yang sederhana dan mudah dipahami.

4. Penilaian dan Pembagian Hadiah

Setelah seluruh perlombaan selesai dilaksanakan, panitia melakukan penilaian terhadap penampilan peserta berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Peserta yang menunjukkan kemampuan terbaik diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi dan motivasi agar terus mengembangkan bakat yang dimiliki. Pembagian hadiah berlangsung dengan penuh antusias dan kebahagiaan dari para peserta.

5. Penutupan dan Foto Bersama

Rangkaian kegiatan diakhiri dengan penutupan resmi oleh panitia KKN. Pada sesi ini disampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan, termasuk pemerintah desa, imam masjid, masyarakat, dan peserta kegiatan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan foto bersama antara mahasiswa KKN, peserta, dan masyarakat sebagai bentuk dokumentasi serta kenang-kenangan atas terlaksananya Festival Anak Sholeh.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Festival Anak Sholeh memberikan hasil yang positif bagi anak-anak maupun masyarakat Desa Jangan-Jangan. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung serta mengalami peningkatan keberanian dan rasa percaya diri untuk tampil di depan umum. Selain itu, kemampuan dasar keagamaan anak-anak seperti adzan, hafalan doa, praktik sholat, dan pildacil juga mengalami peningkatan. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter anak-anak menjadi lebih disiplin, sopan, dan memiliki semangat belajar agama yang lebih baik. Masyarakat memberikan respon yang sangat baik terhadap kegiatan ini karena dinilai mampu menjadi sarana pembinaan karakter Islami bagi anak-anak sejak usia dini

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak terlihat aktif mengikuti setiap perlombaan dan pendampingan yang diberikan panitia. Mereka menunjukkan semangat dalam mempersiapkan penampilan, menghafal doa, serta melatih keberanian berbicara di depan banyak orang. Beberapa anak yang sebelumnya terlihat pemalu mulai berani tampil secara mandiri setelah memperoleh dukungan dari pembimbing dan teman-temannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Festival Anak Sholeh tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan perlombaan, tetapi juga sebagai media pengembangan potensi diri dan keterampilan sosial anak-anak. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Amiruddin et al. 2026) yang menjelaskan bahwa Festival Anak Sholeh mampu menjadi sarana penanaman nilai religius sekaligus meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini melalui kegiatan yang edukatif dan menyenangkan.

Kegiatan Festival Anak Sholeh juga memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter Islami pada anak-anak. Melalui kegiatan adzan, praktik sholat, hafalan surah pendek, dan pildacil, anak-anak dibiasakan untuk memahami nilai-nilai keagamaan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak menjadi lebih terbiasa menggunakan bahasa yang sopan, menghormati orang tua, serta menunjukkan perilaku disiplin selama kegiatan berlangsung. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Faristiana, Mahliga, and Indarti 2023) yang menyatakan bahwa kegiatan festival keagamaan dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter Islami, meningkatkan kedisiplinan, dan menanamkan nilai moral pada anak sejak usia dini. Selain itu, (Widianti and Perdana 2024) juga menjelaskan bahwa kegiatan keagamaan memiliki peran penting dalam meningkatkan karakter religius anak usia sekolah dasar melalui pembiasaan dan praktik langsung.

Di sisi lain, kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara anak-anak, orang tua, dan masyarakat Desa Jangan-Jangan. Antusiasme masyarakat terlihat dari partisipasi aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, mulai dari mendampingi anak-anak berlatih hingga hadir menyaksikan perlombaan. Dukungan masyarakat menunjukkan bahwa Festival Anak Sholeh dipandang sebagai kegiatan yang bermanfaat dalam membangun generasi yang beriman, berakhlak, dan memiliki rasa percaya diri. Hal ini sejalan dengan penelitian (Munawarah et al. 2025) yang menjelaskan bahwa Festival Anak Sholeh mampu menjadi sarana pembinaan karakter Islami sekaligus mempererat hubungan sosial masyarakat. Selain itu, (Pulungan et al. 2024) menegaskan bahwa Festival Anak Sholeh merupakan salah satu upaya membentuk generasi muda yang beriman, bertakwa, dan memiliki akhlak mulia di tengah perkembangan sosial modern.



Gambar 3. Dokumentasi pelaksana acara



Gambar 5. Dokumentasi pelaksana acara

Kesimpulan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui kegiatan Festival Anak Sholeh di Desa Jangan-Jangan, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan berbasis edukasi mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter dan kemampuan dasar keagamaan anak-anak. Program ini berhasil meningkatkan keberanian, rasa percaya diri, kedisiplinan, serta semangat belajar agama pada peserta melalui berbagai kegiatan seperti lomba adzan, hafalan doa, praktik sholat, dan pildacil. Selain menjadi sarana pembelajaran keislaman, kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara anak-anak, mahasiswa KKN, orang tua, dan masyarakat setempat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembinaan karakter Islami sejak usia dini. Tingginya antusiasme masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini sangat dibutuhkan sebagai media pembentukan generasi muda yang religius, aktif, dan berakhlak baik. Oleh karena itu, diperlukan keberlanjutan program pembinaan keagamaan secara rutin dengan melibatkan masyarakat, remaja masjid, dan lembaga pendidikan agar pengembangan potensi anak-anak dapat terus berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi lingkungan masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak pemerintah desa jangan dan seluruh masyarakat setempat, terutama dosen pembimbing kami (UINAM) yg telah mengajarkan sejauh ini trima kasih ilmunya.

Referensi

- Amiruddin, Amiruddin, Wahyu Widiyansih, Evi Triutami, Yunis Maila, Wahyu Hidayat, M. Rangkuti, Piki Muja, Alfajri Rahmadani, and Maryam Maryam. 2026. "Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius Dan Rasa Percaya Diri Anak Anak Di Desa Jelutih Kecamatan Batin XXIV." *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 3:276–85. doi:10.61132/karakter.v3i1.1950.
- Anshori, Syafikri, Feby Putri, Andini Lubis, Sarah Shabrina, and Diah Armin. 2026. "Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penguatan Moderasi Beragama Dan Pendidikan Karakter Di Desa Sempajaya." *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 5:334–39. doi:10.57235/aurelia.v5i1.7073

- Faristiana, Andhita, Ganes Mahluga, and Tiyas Indarti. 2023. "Upaya Peningkatan Karakter Islami Anak Melalui Festival Anak SholehSholehah Di Desa Bungkuk Parang Magetan." *Pandawa : Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat* 1:34–47. doi:10.61132/pandawa.v1i4.148.
- Munawarah, Fikratul, Miftahul Jannah, Abdul Haq'e, Hardi Hardi, Alda Alda, Ismail Ismail, and Rosika Karadona. 2025. "Festival Anak Shaleh Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Islami Di Desa Pao Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa." *Al Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5:237. doi:10.35931/ak.v5i1.4905.
- Pulungan, Enny, Arlina Sirait, Sri Sari, Ainayya Husna, and Adi Boangmanalu. 2024. "IMPLEMENTASI FESTIVAL ANAK SHOLEH SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER ANAK (Dari Desa Kita Penghulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol., No., Mei/November 202... Hal ... – 10 Bangun Negeri Lewat Pendidikan Kita Bersinergi)." *PROFICIO* 5:31– 38. doi:10.36728/jpf.v5i2.3400
- Widianti, Yunike, and Parrisca Perdana. 2024. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 2:13–25. doi:10.54066/jikma.v2i6.2738.